

MATRIKS INDIKASI PROGRAM

Misi: Menjaga Terselenggaranya Tata Pemerintahan yang Baik.

TUJUAN			SASARAN					K E B I J A K A N		P R O G R A M						
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target											
					2006	2007	2008					2009	2010			
A	Meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah.	Pelanggan yang puas terhadap pelayanan Pemda (%)	75	a	Meningkatnya kualitas SDM aparat.	1) Tingkat penyelesaian pelanggaran kedisiplinan pegawai (%)	80.0	85.0	85.0	85.0	85.0	Meningkatkan kepatuhan, kualitas, kesejahteraan, dan profesionalisme aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan prasarana dan sarana yang memadai.	1.1	Peningkatan pengelolaan SDM aparatur.		
						2) Aparat yang mendapat penghargaan (%)	12.0	14.0	16.0	18.0	20.0				1.2	Peningkatan kesejahteraan aparat.
						3) Kepuasan pelayanan administrasi kepegawaian (%)	80.0	82.0	85.0	87.0	90.0					
						4) Pejabat yang memiliki kompetensi (%)	75.0	78.0	80.0	82.0	85.0					
						5) Tingkat pendidikan aparat (%)										
						▪ SD	2.12	1.94	1.68	1.35	1.15					
						▪ SMP	3.74	3.38	2.99	2.70	2.38					
						▪ SLTA	26.59	24.89	23.18	21.77	20.49					
						▪ D1	1.17	1.07	0.99	0.97	0.91					
						▪ D2	21.22	22.15	22.94	23.64	24.18					
						▪ D3/SM	12.08	12.55	13.17	13.81	14.39					
						▪ D4	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23					
						▪ S1	31.69	32.54	33.48	34.13	34.80					
						▪ S2	1.17	1.25	1.34	1.40	1.47					
						6) Aparat mengikuti diklat (orang)										
						▪ Struktural	595	531	520	525	535					
						▪ Fungsional	209	269	280	275	265					
				b	Meningkatnya efisiensi birokrasi.	1) Instansi yang telah memiliki dan menerapkan SOP (%)	25.0	35.0	50.0	75.0	85.0	Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui perancangan struktur organisasi yang ramping, kaya fungsi, fleksibel, dan perancangan regulasi serta prosedur.	1.4	Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan.		
						2) Instansi daerah yang telah menerapkan ISO (instansi)	6	8	10	12	14					
				c	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintah.	Predikat akuntabilitas pemerintah baik (%)	75.0	77.0	80.0	82.0	85.0	Mengefektifkan pengawasan terhadap kinerja Pemerintah untuk mencegah dan mengurangi KKN dalam penyelenggaraan pemerintahan.	1.5	Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas pemerintah daerah.		
													1.6	Peningkatan kinerja pemerintahan daerah.		
				d	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat	1) Berkurangnya ketidakpuasan (komplain) masyarakat (%)	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	Mengupayakan rumusan kebijakan yang disesuaikan dengan permasalahan daerah untuk lebih meningkatkan ne-	1.7	Pengembangan kualitas kebijakan publik.		

Misi: Menjaga Terselenggaranya Tata Pemerintahan yang Baik.

TUJUAN			SASARAN							KEBIJAKAN	PROGRAM						
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target												
					2006	2007	2008	2009	2010								
					2) Penanganan pengaduan masyarakat (%)	60.0	65.0	70.0	75.0	80.0	ngelolaan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat yang cepat, tepat dan terjangkau yang didukung adanya sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang memadai.	1.8	Peningkatan kualitas pelayanan publik.				
					3) Tertib administrasi kependudukan (%)	70.0	73.0	75.0	78.0	80.0		1.9	Peningkatan administrasi pemerintahan.				
				e	Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.	1) Rasio kemandirian keuangan daerah (sumbangan PAD terhadap APBD) (%)	13.23	13.40	13.53	13.64		13.74	Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah dan mengupayakan peningkatan penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah.	1.10	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD.		
						2) Tertib administrasi keuangan daerah (%)	70.0	80.0	85.0	90.0		95.0		1.11	Peningkatan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.		
						3) Tertib administrasi kekayaan daerah (%)	60.0	65.0	70.0	75.0		80.0					
				f	Meningkatnya informasi dan komunikasi manajemen pemerintahan dan akses pemanfaatannya.	1) Ketersediaan data yang akurat (%)	60.0	65.0	70.0	75.0		80.0	Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana kerja, ketersediaan dan akurasi data, proses komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi termasuk pengembangan e-government dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat dan pengembangan potensi daerah.	1.12	Pengelolaan data, informasi dan arsip daerah.		
			2) Banyaknya jenis sistem informasi manajemen yang dimiliki pemda (jenis).			5	8	11	14	17	1.13	Pengembangan komunikasi dan telematika.					
			3) Peningkatan akses informasi masyarakat (%): a. situs Sleman.go.id b. media internal c. ketersediaan informasi di media massa			30.0	45.0	60.0	70.0	80.0							
						30.0	40.0	50.0	65.0	75.0							
				40.0	50.0	60.0	75.0	85.0									
			g	Meningkatnya kerjasama daerah.	1) Peningkatan intensitas kerjasama (buah)	10	10	12	12	14	Mendorong kerjasama antar pemerintah daerah, pemerintah dengan swasta dan masyarakat dalam rangka pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.	1.14	Peningkatan kerjasama.				
					2) Peningkatan efektivitas pelaksanaan kerjasama (%)	35.0	40.0	50.0	50.0	60.0							
			B	Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pe-	Keterlibatan unsur-unsur masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pem-	60	a	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan	1) Keterlibatan publik dalam perencanaan (%)	70.0	70.0	75.0	80.0	80.0	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penentuan kebijakan publik melalui kegiatan perencanaan, pelaksana-	1.15	Peningkatan perencanaan partisipatif.

Misi: Menjaga Terselenggaranya Tata Pemerintahan yang Baik.

TUJUAN			SASARAN							KEBIJAKAN	PROGRAM			
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target									
					2006	2007	2008	2009	2010					
nyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.	bangunan (%).			dan kebijakan daerah.	2) Perumusan kebijakan publik yang melibatkan masyarakat (%)	30.0	35.0	40.0	45.0	50.0	naan, dan pengawasan pembangunan daerah.			
			b	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengawasan.	Kelompok/organisasi/lembaga masyarakat yang dilibatkan dalam melakukan pengawasan kinerja pemerintah (kelompok).	8	9	11	14	16	Meningkatkan partisipasi <i>stake holders</i> dalam bidang pengawasan agar pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan berjalan lancar dan masyarakat dapat mengukur keberhasilan kinerja pemerintah.	1.16	Peningkatan kualitas pengawasan masyarakat.	
			c	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan.	1 Rasio swadaya masyarakat terhadap stimulan pemerintah (kali) 2 Peningkatan kegiatan penelitian (%)	6 15.0	6 20.0	6 20.0	6 25.0	6 25.0	Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat/lembaga untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan melalui pemberian stimulan dan penerapan lptek	1.17 1.18	Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan penguatan kelembagaan. Pengembangan lptek.	
C	Menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat.	Tingkat penyelesaian pelanggaran hukum (%)	80	a	Menurunnya kasus pelanggaran hukum.	1) Penurunan angka pelanggaran hukum (%) 2) Tingkat penyelesaian pelanggaran hukum (%)	5.0 80.0	5.0 80.0	5.0 80.0	5.0 80.0	5.0 80.0	Mengembangkan budaya hukum, kesadaran dan ketaatan hukum serta mendorong terlaksananya penegakan supremasi hukum dan hak asasi manusia (HAM).	1.19 1.20	Peningkatan pelayanan dan bantuan hukum. Pembentukan produk hukum, penegakan hukum dan HAM.
				b	Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.	1) Angka kriminalitas (%) 2) Kejadian pekat (PSK, Judi, Narkoba, Gepeng, Miras) (%) 3) Peningkatan pelayanan penanganan bencana (%)	5.0 5.0 10.0	5.0 5.0 10.0	5.0 5.0 15.0	5.0 5.0 15.0	5.0 5.0 15.0	Mewujudkan stabilitas daerah yang bebas dari ancaman, hambatan dan gangguan dengan didukung oleh kesadaran swakarsa masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.	1.21	Peningkatan keamanan dan ketertiban.
				D	Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang demokratis.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang politik (%)	85	a	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat dan berpolitik.	1) Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (%) 2) Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu DPD, DPR, dan DPRD (%) 4) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan gubernur (%)	 80.0	 80.0	84.0 84.0	84.0

Misi: Menjaga Terselenggaranya Tata Pemerintahan yang Baik.

TUJUAN					SASARAN										KEBIJAKAN		PROGRAM	
Uraian		Indikator		Target	Uraian		Indikator		Target									
									2006	2007	2008	2009	2010					
						5)	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah (%)						85.0					
						6)	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan lurah desa (%)	76.0	78.0	80.0	82.0	83.0						
						7)	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan dukuh (%)	76.0	79.0	81.0	85.0	88.0						

MATRIKS INDIKASI PROGRAM

Misi: Menjaga Keberlanjutan Kegiatan Perekonomian Masyarakat.

TUJUAN				SASARAN							KEBIJAKAN	PROGRAM				
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target											
					2006	2007	2008	2009	2010							
A	Memelihara kestabilan pertumbuhan ekonomi	Angka pertumbuhan ekonomi daerah (%)	4.26	a	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi barang dan jasa.	1)	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) sektor pertanian (%)	3.41	3.36	3.26	3.16	3.06	Membangun sektor pertanian ke arah agribisnis dengan memperkuat sistem pertanian dalam arti luas.	2.1	Peningkatan ketahanan pangan.	
						2)	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) sektor industri (%)	7.23	7.31	7.44	7.51	7.53		Mengembangkan industri kecil, UMKM khususnya yang berorientasi ekspor. Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan penerapan iptek dalam usaha perekonomian terutama UMKM. Mengembangkan industri yang menghasilkan input bagi sektor pertanian dan pengolahan pasca panen (pembibitan, pembenihan, rekayasa biologi, pengembangan makanan olahan).	2.2	Pengembangan agribisnis.
															2.3	Peningkatan kesejahteraan dan kemampuan teknologi petani.
															2.4	Pengembangan industri kecil dan UMKM.
															2.5	Penciptaan iklim usaha yang kondusif bagi UMKM.
															2.6	Pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM.
				4)	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) sektor perdagangan, hotel, dan restoran (%)	3.76	3.73	3.64	3.56	3.48	Meningkatkan peran sektor perdagangan, pariwisata, dan koperasi dengan mengembangkan potensi dan peranserta masyarakat.	2.7	Peningkatan kemampuan rekayasa dan pemanfaatan teknologi dalam industri.			
												2.8	Pengembangan obyek dan daya tarik pariwisata.			
5)	Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) sektor jasa-jasa (%)	2.42	2.39	2.33	2.28	2.23		2.9	Pengembangan pemasaran pariwisata.							
								2.10	Pembangunan sarana perdagangan dan sistem distribusi.							
3)	Peningkatan bantuan penguatan modal koperasi (%)	25.0	27.0	30.0	33.0	37.0		2.11	Pengembangan koperasi.							
b	Meningkatnya pemasaran		Peningkatan nilai ekspor (%)	7.77	7.33	6.83	6.40	6.01	Membangun sarana perdagangan dan sistem distribusi baik input maupun output industri.	2.12	Peningkatan dan pengembangan ekspor.					

Misi: Menjaga Keberlanjutan Kegiatan Perekonomian Masyarakat.

TUJUAN					SASARAN										KEBIJAKAN		PROGRAM	
Uraian		Indikator		Target	Uraian		Indikator		Target									
									2006	2007	2008	2009	2010					
					c	Meningkatnya investasi		Peningkatan jumlah investasi (%)	5.89	4.76	4.26	4.63	5.21	Meningkatkan kualitas pelayanan investasi khususnya dalam pelayanan perijinan.	2.13	Peningkatan iklim investasi yang kondusif.		

Misi: Menjaga Keberlanjutan Kegiatan Perekonomian Masyarakat.

TUJUAN				SASARAN									KEBIJAKAN		PROGRAM		
Uraian		Indikator	Target	Uraian		Indikator	Target										
							2006	2007	2008	2009	2010						
														2.14	Peningkatan promosi investasi.		
B	Meningkatkan pendapatan masyarakat.	PDRB per kapita (juta Rp/jiwa)	9.86	Meningkatnya peran serta masyarakat dan swasta dalam kewirausahaan.	1)	Perluasan lapangan kerja (%)	3.12	2.84	3.10	3.71	4.36	Meningkatkan peranserta masyarakat dan swasta dalam menciptakan lapangan kerja.	2.15	Perluasan dan pengembangan kesempatan kerja.			
					2)	PDRB perkapita (juta Rp/jiwa)	7.82	8.35	8.86	9.36	9.86		2.16	Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.			
C	Mewujudkan pengelolaan sumberdaya buatan yang efektif.	Mantapnya kualitas prasarana dan sarana fisik (%)	75	a	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana perhubungan.	1)	Jalan dengan kondisi baik (%)	32.0	32.5	33.0	33.5	34.0	Menjaga dan meningkatkan kualitas prasarana dan sarana perhubungan dengan memperhatikan perkembangan wilayah dan tata ruang.	2.17	Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan.		
						2)	Jembatan dengan kondisi baik (%)	60.0	60.5	61.0	61.5	62.0		2.18	Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas lalu lintas.		
						3)	Sarana perhubungan dengan kondisi baik (%)	70.0	72.0	74.0	76.0	78.0		2.19	Peningkatan manajemen lalu lintas.		
						4)	Banyaknya satuan sambungan telepon (SST)	46,657	51,566	57,035	62,832	69,531		2.20	Pengembangan dan pemerataan telekomunikasi.		
						5)	Banyaknya wartel dan warnet (buah)	585	613	682	1,049	1,179					
						6)	Rata-rata daya angkut angkutan umum (orang/kendaraan)	6.46	6.65	6.85	7.06	7.75					
				b	Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana pengairan.	1)	Bendung dengan kondisi baik (%)	50.0	51.0	52.0	53.0	54.0	Menjaga dan meningkatkan kualitas prasarana dan sarana pengairan dengan memperhatikan konservasi sumberdaya air melalui peningkatan peran serta masyarakat.	2.21	Peningkatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana pengairan.		
						2)	Saluran irigasi dengan kondisi baik (%)	72.0	74.0	76.0	78.0	80.0					
						3)	Banyaknya embung (buah)	4	5	6	7	8					
						4)	Jaringan irigasi air tanah dengan kondisi baik (%)	74.0	76.0	78.0	80.0	82.0					
						5)	Banyaknya mata air tertangani (buah)	29	37	39	41	45					
				c	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman.	1)	Rumah layak huni (%)	97.6	97.7	97.8	97.9	98.0	Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman melalui peningkatan peran serta masyarakat dgn tetap mempertahankan fungsi lingkungan.	2.22	Peningkatan prasarana dan sarana perumahan dan permukiman.		
						2)	Banyaknya kawasan kumuh yang tertangani (kawasan)	7	9	11	13	15				2.23	Peningkatan prasarana dan sarana fasilitas umum.
						3)	Banyaknya sambungan rumah air bersih (SRT)	19,000	19,000	19,100	19,200	19,300					

Misi: Menjaga Keberlanjutan Kegiatan Perekonomian Masyarakat.

TUJUAN					SASARAN										KEBIJAKAN		PROGRAM	
Uraian		Indikator		Target	Uraian		Indikator		Target									
									2006	2007	2008	2009	2010					
							4)	Banyaknya KK yang telah memperoleh sambungan listrik (%)	92.2	92.8	93.0	93.1	93.2					

Misi: Menjaga Keberlanjutan Kegiatan Perekonomian Masyarakat.

TUJUAN					SASARAN						KEBIJAKAN	PROGRAM			
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Target										
					2006	2007	2008	2009	2010						
					5) Jalan poros desa dengan kondisi baik (%)	33.0	34.0	35.0	36.0	37.0					
					6) Daerah genangan air hujan (titik)	62	57	52	47	42					
					7) KK rawan air bersih (KK)	12,400	11,900	11,400	10,900	10,400					
					8) Sarpras PBA baik (%)	48.0	50.0	52.0	54.0	56.0					
D	Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang lestari.	1	Nilai ambang batas pencemaran.	Di bawah nilai ambang batas	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.	1) Kualitas air sungai Code, Gadjah Wong, Winongo (kelas)	II	II	II	II	II	Mewujudkan kualitas lingkungan yang terjaga dan berkelanjutan dengan peran serta masyarakat.	2.24	Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.	
						2) Indeks standar pencemaran udara (kategori baik)	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50				
						3) Cakupan layanan sampah (%)									
						▪ Kota	20.0	30.0	40.0	50.0	60.0		2.25	Pengembangan kapasitas pengelolaan lingkungan hidup.	
						▪ Desa	5.0	10.0	15.0	20.0	25.0				
						4) Rasio sampah terangkut terhadap produksi sampah (%)	75.0	77.0	79.0	81.0	83.0				
						5) Perusahaan yang mempunyai IPAL (%)	8.0	8.5	9.0	9.5	10.0		2.26	Peningkatan kualitas pengelolaan sumberdaya alam	
		6) Penurunan kasus pencemaran lingkungan (%)	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0								
		7) Perusahaan yang memiliki dokumen UKL, UPL, dan amdal (%)	40.0	50.0	60.0	70.0	80.0								
		2	Pemenuhan kebutuhan sumberdaya alam untuk kegiatan ekonomi masyarakat (%)	70	a	Meningkatnya kualitas pengelolaan sumberdaya alam.	1) Luas hutan rakyat (ha)	3,375	3,385	3,393	3,402	3,410	Mewujudkan kualitas sumberdaya alam yang lestari dan berkelanjutan dengan peran serta masyarakat dan swasta	2.27	Peningkatan kualitas pengelolaan BBGC.
							2) Konservasi lahan (ha)	550	550	550	550	550			
							3) Hutan dan taman kota (ha)	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7			
							4) Luas lahan kritis (ha)	4,120	4,070	4,020	3,970	3,920		2.28	Rehabilitasi dan pemulihan sumberdaya alam.
							5) Banyaknya mata air yang terlindungi (buah)	20	25	30	35	40			
	6) Pemanfaatan energi terbarukan (unit):														
	▪ PLTS						71	91	105	125	145	2.29		Perlindungan dan konservasi sumberdaya alam.	
	▪ PLTMH	2	3	4	5	6									
	▪ Biogas	12	22	32	42	52									

Misi: Menjaga Keberlanjutan Kegiatan Perekonomian Masyarakat.

TUJUAN					SASARAN										KEBIJAKAN		PROGRAM	
Uraian		Indikator		Target	Uraian		Indikator		Target									
									2006	2007	2008	2009	2010					
						7)	Luas lahan pertanian organik (%)	10.0	15.0	20.0	25.0	30.0						

Misi: Menjaga Keberlanjutan Kegiatan Perekonomian Masyarakat.

TUJUAN					SASARAN							KEBIJAKAN	PROGRAM			
Uraian		Indikator		Target	Uraian		Indikator		Target							
									2006	2007	2008				2009	2010
					b	Meningkatnya penataan ruang	1)	Luas yang memiliki RDTR (%)	23.9	31.1	36.2	42.4	48.1	Meningkatkan kualitas tata ruang yang efektif dan efisien dengan peran serta masyarakat dan swasta.	2.31	Perencanaan tata ruang.
							2)	Luas yang memiliki RTBL (%)	0.1	0.2	0.3	0.4	0.5		2.32	Pengendalian tata ruang.
							3)	Tertib administrasi pertanahan (%)	60.0	61.0	63.0	64.0	66.0		2.33	Peningkatan tertib penguasaan tanah.
							4)	Tertib pemanfaatan pertanahan (%)	75.0	77.0	79.0	81.0	83.0		2.34	Peningkatan tertib pemanfaatan dan penggunaan tanah.

MATRIKS INDIKASI PROGRAM

Misi: Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kehidupan Masyarakat.

TUJUAN					SASARAN							KEBIJAKAN	PROGRAM			
Uraian		Indikator	Target	Uraian	Indikator	Tahun										
						2006	2007	2008	2009	2010						
A	Meningkatkan kualitas hidup penduduk.	1	Angka Indeks Pembangunan Manusia	78	a	Meningkatnya kualitas pendidikan.	1) Angka melek huruf (%)	91.0	92.0	93.0	94.0	95.0	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, pemerataan, pengembangan kurikulum, penataan sistem pembiayaan dan peningkatan peran serta masyarakat.	3.1	Peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah.	
							2) Rata-rata lama sekolah (tahun)	10.87	11.05	11.30	11.63	12.00		3.2	Peningkatan kualitas pendidikan non formal.	
														3.3	Penelitian dan pengembangan pendidikan.	
														3.4	Peningkatan manajemen pendidikan.	
					b	Meningkatnya derajat kesehatan.	1) Usia harapan hidup (tahun)	74.6	74.6	74.6	74.6	74.6		Meningkatkan manajemen mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.	3.5	Peningkatan manajemen dan kualitas pelayanan kesehatan.
							2) Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup (AKB)	5.59	5.40	5.21	5.02	5.00			3.6	Peningkatan upaya kesehatan masyarakat.
							3) Angka Kematian Ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup (AKI)	73.08	70.27	67.46	64.65	61.84			3.7	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
							4) Balita dengan gizi buruk (%)	0.736	0.735	0.734	0.733	0.732			3.8	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
		2	Keluarga sejahtera (%)	91	a	Meningkatnya keluarga sejahtera.	1) Laju pertumbuhan penduduk (%)	1.24	1.23	1.21	1.20	1.18	Pengendalian pertumbuhan penduduk melalui peningkatan jejaring pelayanan keluarga berencana dan pemberdayaan keluarga kecil berkualitas.	3.9	Peningkatan kualitas pelayanan KB dan manajemen kependudukan.	
							2) Tingkat kesejahteraan keluarga ■ KS (%)	87.9	87.9	89.0	90.0	91.0		3.10	Peningkatan pemberdayaan dan ketahanan keluarga.	
	3	Berkembangnya kegiatan generasi muda dan olah raga (%)	75	a	Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan generasi muda dan olah raga.	1) Ormas kepemudaan dan cabang olahraga (%)	55.0	60.0	65.0	70.0	75.0	Meningkatkan potensi generasi muda dengan mengembangkan kesempatan pendidikan ketrampilan, kewirausahaan, serta melindungi pemuda dari penyimpangan nilai-nilai moral.	3.11	Peningkatan pembinaan generasi muda.		
						2) Peningkatan peran dan prestasi generasi muda (%)	55.0	60.0	65.0	70.0	75.0					
						3) Peningkatan prestasi dan pembudayaan olahraga (%)	55.0	60.0	65.0	70.0	75.0	Mengembangkan prestasi olahraga, kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat dengan difasilitasi prasarana olah raga yang memadai.	3.12	Peningkatan kualitas prasarana dan sarana olah raga.		
															3.13	Peningkatan kualitas pem-

Misi: Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kehidupan Masyarakat.

T U J U A N					S A S A R A N							K E B I J A K A N	P R O G R A M	
Uraian		Indikator	Target	Uraian	Indikator	Tahun								
						2006	2007	2008	2009	2010				
														dinaan oian raga.

binaan dan taga.

Misi: Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kehidupan Masyarakat.

TUJUAN			SASARAN							KEBIJAKAN	PROGRAM						
Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Tahun												
					2006	2007	2008	2009	2010								
B	Meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan sosial.	1	Jaminan perlindungan dan kesejahteraan sosial (%)	75	a	Meningkatnya kesejahteraan pekerja.	1) Kesesuaian upah dengan UMP (%)	60.0	65.0	70.0	75.0	80.0	Meningkatkan kesempatan kerja melalui pengembangan informasi dan bursa kerja serta mekanisme ketenagakerjaan yang mengarah kepada kesejahteraan pekerja.	3.14	Peningkatan informasi kerja dan kualitas penempatan tenaga kerja.		
						2) Penanganan perselisihan perburuhan (%)	88.0	90.0	92.0	94.0	96.0	3.15		Perlindungan dan pengembangan lembaga tenaga kerja.			
						3) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (%)	85.00	87.25	90.00	92.50	95.00						
						4) Penempatan tenaga kerja terdaftar (%)	10.0	15.0	20.0	25.0	30.0						
					b	Meningkatnya kompetensi tenaga kerja.	Penyerapan lulusan pasca pendidikan dan pelatihan (%)	35.0	40.0	45.0	50.0	55.0	Meningkatkan daya saing, standar mutu tenaga kerja, kualitas pendidikan ketrampilan dan pelatihan tenaga kerja.	3.16	Peningkatan kualitas calon tenaga kerja dan lembaga pelatihan kerja.		
					c	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas hidup PMKS.	1) Proporsi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) terhadap banyaknya penduduk (%)	6.2	6.4	6.3	6.2	6.0	Meningkatkan kualitas hidup PMKS melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan PMKS, upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan Napza, dan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.	3.17	Peningkatan kualitas penanganan permasalahan sosial.		
								2) Proporsi KK miskin terhadap jumlah KK (%)	25.4	25.7	25.6	25.5		25.4	3.18	Peningkatan peran serta masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial.	
								3) Penurunan kasus penyalahgunaan Napza (%)	10.0	10.0	10.0	10.0		10.0	3.19	Peningkatan kualitas data keluarga sejahtera.	
					d	Menurunnya kesenjangan antara perempuan dan laki-laki.	Indeks Pembangunan Gender (%)	67.5	67.5	67.6	67.6	67.7	Meningkatkan kesadaran terhadap keadilan gender melalui pemerataan, akses dan tingkat partisipasi aktif.	3.21	Peningkatan pelembagaan pengarusutamaan gender.		
								e	Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak.	Proporsi tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak (%)	0.026	0.025		0.023		0.020	0.010
					2	Ketentraman masyarakat (%)	75				Meningkatnya kerukunan masyarakat.	Konflik Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan (SARA)	-	-	-	-	-

Misi: Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kehidupan Masyarakat.

T U J U A N					S A S A R A N							K E B I J A K A N	P R O G R A M			
Uraian		Indikator		Target	Uraian		Indikator		Tahun							
									2006	2007	2008				2009	2010
													hidupan beragama serta nilai-nilai wawasan kebangsaan.	3.24	Peningkatan kualitas ke-agamaan.	

Misi: Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kehidupan Masyarakat.

TUJUAN					SASARAN							KEBIJAKAN	PROGRAM			
Uraian		Indikator		Target	Uraian		Indikator		Tahun							
									2006	2007	2008				2009	2010
		3	Internalisasi nilai-nilai luhur budaya (%)	75	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya.		Pengelolaan kekayaan dan peningkatan keragaman serta pengembangan nilai budaya (%)	50.0	60.0	65.0	70.0	75.0	Mengembangkan kebudayaan yang berdasarkan nilai-nilai luhur melalui peran aktif masyarakat dan swasta dalam pelestarian nilai-nilai budaya.	3.25	Peningkatan pengelolaan nilai-nilai luhur budaya.	

BUPATI SLEMAN,



IBNU SUBIYANTO